

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT PRODI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
		PROGRAM STUDI		:MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN					
MATA KULIAH		KODE	BOBOT (SKS)			SEMESTER	DISUSUN TANGGAL		
KKPMT III		AKI 132	3			III	4 JULI 2022		
OTORISASI		PEMBUAT RPS		KOORDINATOR MK			KA.PRODI		
		Desmayanti Br Surbakti, S.MIK, M.K.M		Desmayanti Br Surbakti, S.MIK, M.K.M			Bachtiyar Wahab, S.ST.,M.K.M		
DESKRIPSI MATA KULIAH		Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan kepada mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi serta klasifikasi kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem pancaindra, saraf, penyakit kulit dan jaringan di Bawah Kulit, mental, simtoma, tanda-tanda temuan klinis laboratorium, Geriatrik dan istilah terkait Fisioterapi sebagai dasar untuk mencapai kompetensi clinical coder.							
CAPAIAN PEMBELAJARAN		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
		CPL 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi dan menjelaskan aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi serta klasifikasi kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem pancaindra, saraf, penyakit kulit dan jaringan di Bawah Kulit, mental, simtoma, tanda-tanda temuan klinis laboratorium, Geriatrik dan istilah terkait Fisioterapi sebagai dasar untuk mencapai kompetensi clinical coder..						
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
		CPMK	setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi serta klasifikasi kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem pancaindra, saraf, penyakit kulit dan jaringan di Bawah Kulit, mental, simtoma, tanda-tanda temuan klinis laboratorium, Geriatrik dan istilah terkait Fisioterapi sebagai dasar untuk mencapai kompetensi clinical coder.						
		P 2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep umum dan prinsip dari sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit, dan Tindakan medis (internasional classification of disease and related health problem) di wilayah kerja secara manual dan elektronik						
		P 3	Mahasiswa mampu mengetahui pengetahuan tentang sistem pembiayaan pelayanan Kesehatan dan klaim manajemen berbasis sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan Tindakan medis (internasional classification of disease and related health problem)						
		KK 1	Mahasiswa Mampu memvalidasi kelengkapan informasi diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik untuk menunjang ketepatan pengkodean						
		KK 2	Mahasiswa mampu memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, Tindakan dan dokter yang dikelompokkan pada indeks baik secara manual maupun elektronik untuk memastikan ketepatan pelaporan						
		KK 3	Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan Kesehatan dan Tindakan medis untuk kesesuaian pembiayaan kesehatan						
		KK 5	Mahasiswa mampu melakukan audit kode diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik.						
MEDIA PEMBELAJARAN		SOFTWARE : Online Module			HARDWARE : Laptop, LCD, Papan Tulis				
DOSEN PENGAMPU		Desmayanti Br Surbakti, S.MIK, M.K.M							
MINGGU KE	SUB-CP-MK (SESUAI TAHAPAN BELAJAR)	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN		ASESMEN				
				ESTIMASI WAKTU	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	DESKRIPSI TUGAS	BOBOT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
I	Mahasiswa mampu menjelaskan aturan dan konvensi sistem klasifikasi penyakit ICD WHO, disertai kode tindakan.	Pendahuluan, Struktur ICD 10, Struktur inti, Karakter, Daftar tabulasi morbiditas dan mortalitas	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu enjelaskan aturan dan konvensi sistem klasifikasi penyakit ICD WHO, disertai kode tindakan dengan tepat	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%	
	mampu mempraktikkan aturan dan konvensi sistem klasifikasi penyakit ICD WHO, disertai kode tindakan.	Praktikum Struktur ICD 10, Struktur inti, Karakter, Daftar tabulasi morbiditas dan mortalitas		Praktikum : 170 Menit					
II	Mahasiswa mampu menguraikan ejaan istilah anatomi, fungsi dan istilah medis berserta gangguan (patologik) sistem saraf pusat dan perifer, berikut istilah tindakan pemeriksaan serta terapi yang terkait	Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem syaraf, Struktur dan Fungsi Sistem Saraf , Definisi istilah dan singkatan , Fungsi sistem saraf sentral dan tepi, Akar kata Prefix, Suffix dan Root Sistem Saraf , Jenis sel saraf, Otak dan korda spinalis, CNS, Deskripsi bagian anatomik otak , Istilah berbagai gangguan dan tindakan pemeriksaan dan terapi sistem saraf.	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menguraikan ejaan istilah medis dan gangguan, Anatomi, fisiologi, patofisiologi terkait Sistem Saraf Pusat maupun Perifer dengan benar	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%	
	mampu menjelaskan istilah anatomi, fungsi dan istilah medis berserta gangguan (patologik) sistem saraf pusat dan perifer	Praktikum Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem syaraf,		Praktikum : 170 Menit					
III	Mahasiswa mampu menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan saraf dengan presisi, tepat dan benar.	Chapter VI tentang DISEASES OF THE NERVOUS SYSTEM (G00 – G99)	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan saraf dengan presisi, tepat dan benar	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%	
	mampu mempraktikkan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan saraf dengan presisi, tepat dan benar	Praktikum Chapter VI tentang DISEASES OF THE NERVOUS SYSTEM (G00 – G99)		Praktikum : 170 Menit					

IV	Mahasiswa mampu menguraikan ejaan istilah anatomi, fungsi dan istilah medis serta gangguan (patologi) sistem sensoris penglihatan mata, berikut istilah tindak-an pemeriksaan dan terapi yang terkait.	Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem panca indra, Struktur dan Fungsi Sistem Sensoris Mata, Definisi dan singkatan yang terkait, Akar kata Prefixes, Suffixes dan Root Sistem Sensoris Mata, Struktur Asesoris Mata .	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menguraikan Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem panca indra, ejaan istilah anatomi, fungsi dan istilah medis, serta gangguan (patologi) sistem sensoris penglihatan mata, berikut istilah tindakan pemeriksaan dan terapi yang terkait dengan benar.	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	10%
	mampu menjelaskan istilah anatomi, fungsi dan istilah medis serta gangguan (patologi) sistem sensoris penglihatan mata	Praktikum Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem panca indra, Struktur dan Fungsi Sistem Sensoris Mata,		Praktikum : 170 Menit				
V	Mahasiswa mampu menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan mata / penglihatan dengan presisi, tepat dan benar.	Chapter VII tentang DISEASES OF THE EYE and ADNEXA (H00 – H59)	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan mata / penglihatan dengan presisi, tepat dan benar	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mampu mengimplementasikan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan mata / penglihatan dengan presisi, tepat dan benar.	Praktikum Chapter VII tentang DISEASES OF THE EYE and ADNEXA (H00 – H59)		Praktikum : 170 Menit				
VI	Mahasiswa mampu menguraikan ejaan istilah anatomi, fungsi dan istilah medis serta gangguan (patologi) sistem sensori pendengaran (organ indera telinga) berikut ejaan dan definisi istilah tindakan	Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem pendengaran, Akar kata terkait telinga , Struktur dan fungsi organ indera telinga luar, tengah dan dalam. Definisi istilah dan singkatan, Prefixes dan Suffixes terkait Sistem organ Indera Telinga, Istilah medis umum, patologi dan tindakan berikut terapi terkait gangguan telinga dan pendengaran, Analisis istilah terkait gangguan telinga, Abbreviation istilah medis terkait tellinga.	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menguraikan Anatomi, fisiologi, patofisiologi sistem pendengaran, ejaan istilah anatomi, fungsi dan istilah sensori pendengaran (organ indera telinga)istilah tindakan pemeriksaan dan terapi yang terkait dengan benar.	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mampu menjelaskan anatomi, fungsi dan istilah medis serta gangguan (patologi) sistem sensori pendengaran (organ indera telinga)	Praktikum Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem pendengaran, Akar kata terkait telinga , Struktur dan fungsi organ indera telinga luar, tengah dan dalam.		Praktikum : 170 Menit				
VII	Mahasiswa mampu menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan telinga (pendengaran, dan keseimbangan badan) dengan presisi, tepat dan benar.	CHAPTER VIII tentang DISEASES of the EAR and MASTOID PROCESS (H60 – H95)	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait telinga (pendengaran, dan keseimba-ngan badan) dengan presisi, tepat dan benar	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	10%
	mampu menejelaskan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait gangguan telinga (pendengaran, dan keseimbangan badan) dengan presisi, tepat dan benar.	Praktikum Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem panca indra		Praktikum : 170 Menit				
VIII								
IX	Mahasiswa mampu menguraikan ejaan istilah anatomi, fungsi dan istilah medis serta gangguan (patologi) sistem Sistem Integumen-tum Tubuh (Sistem Penutup Tubuh Kulit) Berikut istilah tindakan pemeriksaan dan terapi yang terkait.	Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem Sistem Integumen Tubuh, Struktur dan Fungsi Sistem Integumentum, Istilah Umum Sistem Penutup Tubuh Kulit (Integumentum), Unsur Kata Istilah Medis Sistem Integumentum Tubuh (Kulit) Istilah Penyakit /Gangguan Terkait Kulit, Istilah Tindakan Tekait Kulit, Latihan.	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menguraikan Anatomi, fisiologi, patofisiologi sistem Sistem Integumen-tum Tubuh, ejaan istilah anatomi, fungsi dan istilah Sistem Integumen-tum Tubuh berikut istilah tindakan pemeriksaan dan terapi yang terkait dengan benar.	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mampu menejelaskan anatomi, fungsi dan istilah medis serta gangguan (patologi) sistem Sistem Integumen-tum Tubuh (Sistem Penutup Tubuh Kulit)	Praktikum Anatomi, fisiologi,patofisiologi sistem Sistem Integumen Tubuh,		Praktikum : 170 Menit				
X	Mahasiswa dapat menentukan kode Penyakit Kulit dan Jaringan di Bawah Kulit Dengan benar dan tepat Sesuai kondisi yang disandang pasien	CHAPTER XII tentang DISEASES OF THE SKIN and SUBCUTANEOUS TISSUE (L00 –L99)	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah kesehatan terkait Penyakit Kulit dan Jaringan di Bawah Kulit dengan presisi, tepat dan benar	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mampu menejelaskan kode Penyakit Kulit dan Jaringan di Bawah Kulit	Praktikum CHAPTER XII tentang DISEASES OF THE SKIN and SUBCUTANEOUS TISSUE (L00 –L99)		Praktikum : 170 Menit				

XI	Mahasiswa menjelaskan garis besar dan definisi-definisi istilah gangguan psikiatrik yang umum, mengingat gangguan psikiatri tidak dapat dijelaskan dengan istilah fisis, seperti gangguan penyakit-penyakit lain, oleh karenanya di samping membahas etiologi gangguan mental yang sangat kompleks, juga meliputi peran faktor psikologis dan sosial berikut dasar kimiawi gangguan psikiatrik yang tidak dapat dikesampingkan.	Patofisiologi gangguan mental dan perilaku, definisi psychiatric dan psychologist, istilah gangguan psikiatrik, istilah medis psychiatric symptoms, Therapeutic terminology, Vocabulary , Combining form & terminology, Abbreviation, cara menganalisis istilah, cara penyelesaian soal-soal	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menjelaskan Patofisiologi gangguan psikiatrik yang umum, mengingat gangguan psikiatri tidak dapat dijelaskan dengan istilah fisis, seperti gangguan penyakit-penyakit lain, oleh karenanya di samping membahas etiologi gangguan mental yang sangat kompleks, juga meliputi peran faktor psikologis dan sosial berikut dasar kimiawi gangguan psikiatrik yang tidak dapat dikesampingkan.dengan benar.	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mampu menjelaskan gangguan psikiatrik yang umum, mengingat gangguan psikiatri tidak dapat dijelaskan dengan istilah fisis	Praktikum Patofisiologi gangguan mental dan perilaku	Praktikum : 170 Menit					
XII	Mehasiswa mampu menguraikan asal kata, definisi istilah-istilah terkait: diagnostik, operasi dan simptomatik pada lansia dan istilah diagostik, simptomatik pada dewasa tua	Pengenalan Geriatric dan Psychogeriatrics, Istilah gangguan lansia, Istilah gangguan dewasa tua	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menguraikan asal kata, definisi istilah-istilah terkait: diagnostik, operasi dan simptomatik pada lansia dan istilah diagostik, simptomatik pada dewasa tua dengan benar	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	10%
	mampu menjelaskan diagnostik, operasi dan simptomatik pada lansia dan istilah diagostik, simptomatik pada dewasa tua	Praktikum Geriatric dan Psychogeriatrics	Praktikum : 170 Menit					
XIII	Mahasiswa dapat menentukan kode Gangguan Mental Dan Prilaku dengan benar dan tepat Sesuai kondisi yang disandang pasien	CHAPTER V tentang MENTAL AND BEHAVIOURAL DISORDERS (F00 – F98)	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menentukan Kode ICD-10 diagnosis dan masalah keseha-tan terkait Gangguan Mental Dan Prilaku dengan presisi, tepat dan benar	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	10%
	mampu menjelaskan kode Gangguan Mental Dan Prilaku dengan benar	Praktikum CHAPTER V tentang MENTAL AND BEHAVIOURAL DISORDERS (F00 – F98)	Praktikum : 170 Menit					
XIV	Mahasiswa dapat menentukan kode simtoma, tanda-tanda dan temuan klinis serta laboratorium yang disandang pasien dan tidak terklasifikasi di Bab-Bab ICD-10 lain, dengan benar, tepat dan presisi.	CHAPTER XVIII tentang Simtoma, Tanda-tanda & Temuan Klinis & Labora-toris Abnormal, yang Tidak Terklasifikasi di tempat/Bab Lain (R00 – R99)	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Menentukan kode simtoma, tanda-tanda dan temuan klinis serta laboratorium yang disandang pasien dan tidak terklasifikasi di Bab-Bab ICD-10 lain, dengan benar, tepat dan presisi.	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mampu menjelaskan kode simtoma, tanda-tanda dan temuan klinis serta laboratorium yang disandang pasien dan tidak terklasifikasi di Bab-Bab ICD-10	Praktikum CHAPTER XVIII tentang Simtoma, Tanda-tanda & Temuan Klinis & Labora-toris Abnormal, yang Tidak Terklasifikasi di tempat/Bab Lain (R00 – R99)	Praktikum : 170 Menit					
XV	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai istilah terkait Fisioterapi	asal dan arti berbagai unsur kata pembentuk istilah umum fisioterapi, asal dan arti berbagai unsur kata pembentuk istilah tindakan fisio-terapi, Istilah terkait : evaluasi dan pengukuran hasil fisio-terapi, Berbagai abbreviation yang terkait, Reading: Hemiplegia, Cerebral palsy, Bell’s palsy	1. Metoda : contextual instruction 2. Kuiz lisan dan tulisan 3. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	Teori : 50 Menit	Mampu Menjelaskan berbagai istilah terkait Fisioterapi	UAS 50%, UTS 30% , TUGAS 20%	MAKALAH KELOMPOK	5%
	mampu mengimplementasikan istilah terkait Fisioterapi	Praktikum mengenai fisiologi	Praktikum : 170 Menit					
XVI	UJIAN AKHIR SMESTER/UAS							

BOBOT PENILAIAN

1	TUGAS	: 20 %
2	UTS	: 30 %
3	UAS	: 50 %

REFERENSI

- ICD 10 General dan Morbidity coding online training package
- The Centers For Medicare and Medicaid Service (CMS)and the National Center for Health Statistics(NCHS),2006 ICD9CM Official Guidelines For Coding and Reporting
- Wedding, Mary Ellen, 2005, Medical Terminologi Systems A body system approach. FA Davis Company, Phidelpia
- WHO 2004, ICD 102nd ed.Vol 1,2,3 Geneva
- ICD 10 mortality coding online training package
- Hatta GR.(2008).Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan.